

BAB V
SIMPULAN, SARAN
DAN KETERBATASAN

A. Simpulan

Sesuai dengan hasil penelitian tentang pengaruh partisipasi pemakai dan kepuasan pemakai terhadap kinerja sistem informasi pada karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian regresi berganda menunjukkan bahwa variabel partisipasi pemakai dan kepuasan pemakai memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja sistem informasi.
2. Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi pemakai dan kepuasan pemakai terhadap kinerja sistem informasi dapat didukung, hal ini dibuktikan dengan *p value* pada uji F sebesar 0.000 (signifikan).
3. Hipotesis 2 yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi pemakai terhadap kinerja sistem informasi dapat didukung, hal ini dibuktikan dengan *p value* pada uji t sebesar 0.013 (signifikan).
4. Hipotesis 3 yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara kepuasan pemakai terhadap kinerja sistem informasi dapat didukung, hal ini dibuktikan dengan *p value* pada uji t sebesar 0.010 (signifikan).
5. Koefisien determinasi sebesar 0.241 menunjukkan bahwa variasi kinerja sistem informasi dapat dijelaskan oleh partisipasi dan kepuasan pemakai sebesar 24.1 %.

B. SARAN

1. Hasil penelitian memberikan masukan bagi perguruan tinggi agar memperhatikan partisipasi dan kepuasan pemakai sebelum mengimplementasikan sistem informasi.
2. Hasil penelitian memberikan implikasi pada penelitian yang akan datang agar hasil penelitian lebih sempurna perlu dilakukan perbandingan pada beberapa perguruan tinggi.
3. Untuk peneliti yang tertarik dengan kinerja sistem informasi sebaiknya pada penelitian yang akan datang menambahkan beberapa variabel seperti, kesesuaian teknologi atau ketidakpastian tugas, serta pengetahuan pemakai.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Jumlah sampel penelitian hanya terbatas pada karyawan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sehingga hasil penelitian tidak mewakili sikap terhadap kinerja sistem informasi secara umum.
2. Keterbatasan penelitian dengan kuisioner adalah adanya kemungkinan ketidakkonsistenan jawaban responden, sehingga akan diperoleh hasil yang berbeda jika dilakukan penelitian ulang.
3. Penelitian ini hanya diperoleh R^2 yang kecil yaitu sebesar 24.1 % sehingga masih banyak variabel lain yang dapat diteliti.